

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *THE LEARNING CELL*
DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA
SISWA KELAS V SDN GAYAM KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

***THE EFFECT OF USING THE LEARNING CELL MODEL
SUPPORTED VISUAL MEDIA TO CAPABILITY
DESCRIBING THE WATER RECYCLING PROCESS
IN CLASS V STUDENTS OF SDN GAYAM KEDIRI
LESSON YEAR 2018/2019***



Oleh:

**MOH. HERU SUKANTO
NPM: 12.1.01.10.0460P**

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.**
- 2. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MOH. HERU SUKANTO
NPM : 12.1.01.10.0460P
Telepon/HP : 085259534318
Alamat Surel (Email) : herusukanto11@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Model *The Learning Cell*
Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan
Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V
SDN Gayam Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

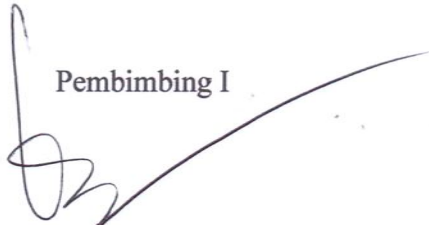
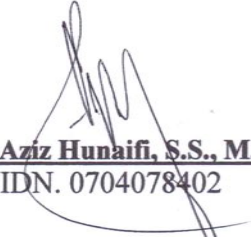

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 3 Juli 2019

 Pembimbing I	 Pembimbing II	 Penulis,
<u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.</u> NIDN. 0704025601	<u>Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.</u> NIDN. 0704078402	<u>Moh. Heru Sukanto</u> NPM. 12.1.01.10.0460P

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *THE LEARNING CELL*
DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA
SISWA KELAS V SDN GAYAM KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

oleh:

MOH. HERU SUKANTO

12.1.01.10.0460P

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
herusukanto11@gmail.com**

**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model *The Learning Cell*.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh model *the learning cell* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. (2) Untuk mengetahui pengaruh model konvensional didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa Kelas V di SDN Gayam 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. (3) Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *the learning cell* didukung media visual dibanding dengan penggunaan model konvensional didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa Kelas V di SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian adalah Pretest-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*). Subjek penelitian adalah siswa Kelas V SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP) dan uji-t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *the learning cell* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 91,91%. (2) Penggunaan model konvensional didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 40,59%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *the learning cell* didukung media visual dibanding dengan model konvensional didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan model *the learning cell* didukung media visual.

Kata Kunci: Model *The Learning Cell*, Media Visual, Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dijelaskan pula dalam UU' No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru sebagai ujung tombak transformasi diharapkan selain membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, namun harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan karakter siswa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif untuk berkeaktifitas sepanjang proses pembelajaran, sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat berkembang secara maksimal materi dan karakter siswa.

Pada pembelajaran IPA guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam

memilih metode pembelajaran yang tepat, ketidakmampuan penggunaan metode dapat mengakibatkan sikap kejenuhan dan pasif dari siswa. Keluhan ini secara langsung dan tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa, padahal IPA merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yang cara penyelesaiannya menggunakan IPA.

Menurut Sugiharto (2007: 9) bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing.

Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa:

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Namun pada kenyataannya dari pengamatan dan wawancara atau tanya jawab dengan beberapa siswa kelas V SDN Gayam 2 Kota Kediri, ternyata dalam penerapan pembelajaran kurang menarik ditunjukkan dengan sikap siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung, bercanda dengan teman, siswa cenderung kurang aktif dan kurang me-

nyukai pelajaran. Ini disebabkan karena saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, dan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian ketika menggunakan model pembelajaran konvensional dari 34 siswa, nilai rata-rata ulangan harian = 70, yang berarti rata-rata belum tuntas karena KKM = 75. Berdasarkan hasil ulangan harian yang mencapai ketuntasan hanya 42%, sedangkan yang belum tuntas = 58%. Hal ini dikarenakan ketidaktepatan dalam memilih metode yang digunakan sehingga pembelajaran bersifat konvensional, dan tidak sesuai dengan harapan yang sudah menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam keberhasilan siswa.

Dari kenyataan tersebut peneliti beranggapan perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu perlu diadakan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lain yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Guru

diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran di atas adalah pembelajaran model *The learning cell*. Model *the learning cell* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi sekaligus menanamkan tentang pentingnya bekerjasama.

Menurut Esti Ismawati (2010: 126) bahwa:

Pembelajaran Kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan konsep belajar yang membantu guru untuk mengantarkan siswa memahami materi melalui proses dialog interaktif. Dalam pembelajaran ini guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kerjasama dalam pembelajarannya melalui aktifitas kelompok. Melalui aktifitas kelompok siswa akan terlatih untuk berfikir dan bertindak demokratis, pembelajaran aktif, perilaku demokratis, sehingga hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Model *the learning cell* adalah salah satu model pembelajaran yang

tepat digunakan untuk materi mendeskripsikan proses daur air. Model pembelajaran ini siswa belajar dengan berpasangan, yaitu siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama. Adapun kelebihan model *the learning cell* menurut Esti Ismawati (2010: 115) adalah:

- 1) Keseragaman dan kemurnian pengetahuan akan terjamin (amat baik untuk pelajaran ilmu pasti dan agama);
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami materi karena disampaikan oleh teman sebaya;
- 3) Merangsang kreatifitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah;
- 4) Menghargai pendapat orang lain;
- 5) Memperluas wawasan;
- 6) Terbiasa untuk mendengarkan pendapat orang lain dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan karakteristik model *the learning cell* dan memperhatikan permasalahan yang terjadi di SDN Gayam Kota Kediri maka cukup alasan untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Model *The Learning Cell* Didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air pada Siswa Kelas V SDN Gayam Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”**

II. METODE

Penelitian ini terdapat variabel yakni variabel bebas “Model *the learning cell* didukung media visual”, dan “Model konvensional didukung media visual”, sedangkan variabel terikat yaitu “Kemampuan mendeskripsikan proses daur air”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian adalah Pretes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*). Berikut gambar desain dalam penelitian ini.

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
KE	Y ₁	X ₁	Y ₂
KK	Y ₃	X ₂	Y ₄

Gambar : Desain Pretes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*)

(Diadopsi dari Sukardi, 2005:186)

Keterangan:

KE = Kelompok Eksperimen

KK = Kelompok Kontrol

Y₁ = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen

Y₃ = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air sebelum perlakuan pada kelompok kontrol

X₁ = Perlakuan menggunakan metode demonstrasi

X₂ = Perlakuan menggunakan metode ceramah

Y₂ = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air setelah perlakuan pada kelompok eksperimen

Y₄ = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air setelah perlakuan pada kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayam 2 Kota Kediri sebagai simki.unpkediri.ac.id

kelompok eksperimen dan SDN Gayam 1 Kota Kediri sebagai kelompok Kontrol. Waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Januari–Juni 2019.

Penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi siswa Kelas V SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 68 siswa yang terdiri dari 34 siswa SDN Gayam 1 Kota Kediri dan 34 siswa SDN Gayam 2 Kota Kediri.

Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas 15 soal. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t dan Jenjang Persentil (JP).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Hasil analisis data kelompok eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 8,950$ yang posisinya lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,733 sehingga H_0 ditolak sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan klasikal diperoleh 91,91%.
2. Hasil analisis data kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 28,493$ yang posisinya lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1 % yaitu 2,733 sehingga H_0 ditolak sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan

uji ke-tuntasan klasikal diperoleh 40,59%.

3. Hasil analisis perbandingan kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 7,565$ yang posisinya lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,652 sehingga H_0 ditolak sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji keunggulan diperoleh nilai rata-rata post test kelompok eksperimen mencapai 89,1176 lebih besar dari nilai rata-rata post test kelompok kontrol sebesar 72,7059.

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah.

1. Penggunaan model *the learning cell* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 91,91%.
2. Penggunaan model konvensional didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam 1 Kota

Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 40,59%.

3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *the learning cell* didukung media visual dibanding dengan model konvensional didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V di SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan model *the learning cell* didukung media visual

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian sebagaimana disampaikan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mendeskripsikan proses daur air dalam mata pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang harus diperhatikan guru adalah penggunaan model *the learning cell* didukung media visual sehingga mampu membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Apabila pembelajaran tanpa menggunakan model *the learning cell* didukung media visual akan berpenga-

ruh kurang baik terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta
- Sugiharto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNYPress.
- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, PT Media Pustaka Mandiri.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 013/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : MOH. HERU SUKANTO
NPM : 12.1.01.10.0460P
Judul Artikel : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL THE LEARNING CELL DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN GAYAM KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Diperoleh hasil dengan keunikan : 72% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Kediri, 16 Juli 2019

Ka. Prodi PGSD,



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201